

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis Dipterocarpaceae yang telah dikonservasi secara *ex-situ* di Kebun Raya Indonesia (KRI) sebanyak 134 jenis dengan 31 jenis diantaranya teridentifikasi hingga tingkat marga dengan rincian *Anisoptera* Korth. (1 jenis), *Dipterocarpus* C.F. Gaertn. (7 jenis), *Hopea* Roxb. (7 jenis), *Parashorea* Kurz. (3 jenis), *Shorea* Roxb. Ex. C.F. Gaertn (8 jenis) dan *Vatica* L. (5 jenis). Marga *Shorea* merupakan yang paling banyak dengan 55 jenis, diikuti oleh *Hopea* dan *Dipterocarpus* masing-masing 22 jenis, serta marga lainnya seperti *Vatica* 18 jenis, *Parashorea* 6 jenis, *Dryobalanops* 4 jenis, *Anisoptera* 3 jenis, *Cotylelobium* 2 jenis, *Upuna* dan *Stemonoporus* masing-masing 1 jenis.
2. Upaya konservasi *ex-situ* suku Dipterocarpaceae di Indonesia tersebar di 13 kebun raya, Tiga kebun raya utama dengan koleksi terbanyak adalah Kebun Raya Bogor (87 jenis dari 10 marga), Kebun Raya Balikpapan (47 jenis dari 7 marga), dan Kebun Raya Cibinong (26 jenis dari 6 marga). Sepuluh kebun raya lainnya memiliki koleksi dengan jumlah yang bervariasi dan lebih sedikit. Kebun Raya Purwodadi (18 jenis dari 6 marga), Kebun Raya Liwa (16 jenis dari 6 marga), Kebun Raya Batam (13 jenis dari 5 marga), Kebun Raya Cibodas (10 jenis dari 5 marga), Kebun Raya Baturraden (9 jenis dari 4 marga), Kebun Raya Kuningan (9 jenis dari 5 marga), Kebun Raya Eka Karya Bali (5 jenis dari 3 marga), Kebun Raya Sriwijaya (4 jenis dari 3 marga), Kebun Raya Indrokilo (3 jenis dari 3 marga), dan

Kebun Raya Sambas (2 jenis dari 2 marga). Hal ini menunjukkan bahwa konservasi Dipterocarpaceae tersebar di berbagai kebun raya dengan tingkat keberagaman yang berbeda-beda.

3. Koleksi Dipterocarpaceae di Kebun Raya Indonesia yang telah diidentifikasi ditemukan bahwa 61 jenis berstatus terancam punah dengan status kritis (11 jenis), genting (21 jenis), dan rawan (29 jenis). Selain itu, 14 jenis berstatus hampir terancam, 27 jenis berstatus resiko rendah, dan 1 jenis berstatus kurang data.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disarankan bahwa:

1. Perlu dilakukan upaya untuk penambahan koleksi jenis-jenis Dipterocarpaceae terutama yang berstatus terancam kepunahan dan belum terwakili di kebun raya, agar konservasi *ex-situ* semakin menyeluruh contohnya jenis *Dipterocarpus cinereus* yang masuk dalam kategori *Critically Endangered*.
2. Melakukan pemantauan terhadap database MAKROYANA secara berkala mengingat adanya pembaruan data yang terus-menerus.